PENGEMBANGAN WEBSITE GIMHAE SUPPORT CENTER FOR FOREIGN WORKERS MENJADI SISTEM INFORMASI PENCATATAN DATA KONSULTASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Oleh :
Lusi Agustiani
NIM 1.05.10.752

Abstract

Gimhae support center for foreign workers or GFC is institution that help a foreign workers who have a problem in korea and can not solve their problem because most of them can speak Korean fluently by consulting activities. Like the other institutions currently GFC has a website that contains information about GFC.But information at GFC's website is just using Korean language. Whereas the purpose of GFC is an institution that can help foreign workers to solve their problem because they cannot speak Korean fluently. And some information on the website is not relevant with information seekers need. In addition, the presence of current web-based information system cannot help facilitate conslutans and consulty to save data consultation of foreign workers.

Therefore the writer are interest to build a web-based information system that can provide relevant information to users and can help a consultan and consulty save consultations data.

Keywords : Information system, Gimhae Support Center for Foreign Workers, Website.

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan meningkatnya jumlah pekerja asing di Korea Selatan meningkat pula masalah masalah yang dihadapi oleh para pekerja. Seperti keterlambatan gaji, Masalah Pesangon, Perpanjangan waktu kerja, Kekerasan dalam bekerja, kecelakaan kerja , kemampuan bahasa korea dan lain sebagainya. Keterbatasan kemampuan bahasa yang dimiliki pekerja sering menjadi pemicu terjadinya masalah – masalah tersebut. Oleh karena itu, pemerintah Korea Selatan mendirikan lembaga yang membantu pekerja untuk mengatasi masalah yang mereka alami yang bernama Gimhae support center for foreign workers yang dalam ba-

hasa Indonesia ialah pusat bantuan untuk pekerja asing yang berlokasi di daerah Gimhae. Lembaga tersebut didukung oleh penerjemah bahasa korea yang berasal dari berbagai Negara.

Pada Maret 2015 GFC menyelesaikan kasus sebanyak 2,445 kasus yang terdiri dari kasus yang dimiliki oleh pekerja berkebangsaan Vietnam, Indonesia , Filipina, China, Thailand, Kamboja dan lain – lain.Sementara itu, kasus yang diselesaikan selama tahun 2015 sampai bulan maret sebanyak 10,558 kasus.

Pada awal dibuatnya website tahun 2008 pengguna website hanyalah 3% dan pada penelitian kepuasan pelanggan tahun 2009 penggunaan website meningkat menjadi 8%. Untuk dapat meningkatkan pengguna website GFC harus dikembangkan menjadi website yang dapat digunakan oleh pekerja untuk mencari informasi.

Adapun masalah lainya yang terjadi di Pusat bantuan untuk pekerja asing di Gimhae ini ialah belum adanya sistem Informasi yang berbasis computer untuk pencatatan kegiatan konsultasi. Yang menyebabkan sering terjadinya keterlambatan pelayanan dikarenakan dokumen yang tidak teratur dengan baik dan kehilangan dokumen yang menyebabkan masalah pekerja tidak tertangani dengan baik. Dan proses pembuatan laporan pun menjadi terlambat.

Dengan kondisi tersebut , maka dibutuhkan sistem informasi terkomputerisaasi agar pelayanan di Gimhae support center dapat lebih efektif.

1.2. Identifikasi dan Rumusan masalah

Permasalahan yang terdapat di GFC ialah ;

1. Proses pencatatan pelayanan pekerja asing masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadinya kesalahan dan kehilangan data.
2. Dokumen yang tidak teratur sering mengakibatkan keterlambatan pelayanan.
3. Data konsultasi pekerja tidak tersusun dengan baik sehingga status konsultasi pekerja tidak jelas dan terkadang diperlukan konsultasi ulang.
4. Sering terjadinya keterlambatan dan kesulitan pembuatan laporan karena laporan tersusun berdasarkan dokumen yang masih manual.
5. Website yang tersedia masih menggunakan Bahasa korea yang mengakibatkan pekerja tidak dapat mendapatkan informasi lebih banyak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengolahan Data pada Pelayanan di Gimhae Support center.
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data pada pelayanan di Gimhae Support Center.

3. Bagaimana menguji Sistem Informasi Pengolahan Data pada Pelayanan di Gimhae Support Center.

1.3. Maksud dan tujuan penelitian

Maksud dari penulisan Skripsi ini adalah:

1. Untuk mengembangkan pengetahuan penulis dalam pembangunan sistem informasi yang melayani kebutuhan orang lain secara luas khususnya dalam penyusunan skripsi.
2. Untuk memantapkan kemampuan penulis dalam menguji keterampilan mengoperasikan komputer dengan mudah dan praktis.
3. Menjadi bekal penulis dalam pengetahuan dan keterampilan dalam memasuki dunia kerja dengan membuat suatu sistem komputerisasi guna mengefektifkan suatu pekerjaan.

Tujuan dari dibuatnya Skripsi ini adalah:

1. Merancang sistem Informasi yang mempermudah pelayanan konsultasi di Gimhae support center.
2. Menjadi bahan perbandingan dan salah satu syarat dalam menempuh sidang kesarjanaan (S1).

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari ;

1. Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan di Gimhae Support Center dalam melakukan pelayanan sehingga masalah yang ada dapat diminimalisir.

2. Kegunaan Akademis

Bagi penulis berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek. Belajar menganalisa dan melatih berpikir di dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan atau survei lapangan.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini ialah ;

1. Membahas mengenai pendaftaran konsultasi pekerja.
2. Membahas mengenai pelayanan konsultasi pelanggaran gaji dan pendaftaran pesangon Samsung.
3. Membahas mengenai status konsultasi lainya.

4. Membahas mengenai pembuatan laporan konsultasi.
5. Tidak membahas mengenai pendaftaran kelas Bahasa korea dan pendaftaran kelas computer.
6. Tidak membahas mengenai perpustakaan di Gimhae support center.

II. Kajian Pustaka

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengendalikan organisasi (Al-Bahra bin Ladjamudin 2005)

2.2. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi mempunyai enam buah komponen atau disebut juga dengan blok bangunan. Blok tersebut masing-masing saling berinteraksi untuk membentuk satu kesatuan untukmencapai sasaran. Komponen / blok tersebut yaitu :

1. Komponen Masukan

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem Informasi.

2. Komponen Model

Terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Komponen Output (komponen Keluaran)

Produk atau hasil akhir dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Komponen teknologi

Teknologi merupakan alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan, dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output dan membantu pengendalian sistem.

5. Komponen Basis Bata

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Komponen Kontrol

Komponen kontrol merupakan pengendalian yang dirancang untuk menanggulangi gangguan terhadap sistem informasi.

2.3. Code Igniter

Code Igniter adalah framework php yang dapat mempercepat pengembangan aplikasi website. Karena terdapat banyak *library* dan *helper* yang terdapat didalamnya untuk dapat mempercepat proses pembuatan website.

2.4. Departement Tenaga Kerja Korea

Departemen Tenaga Kerja Korea atau didalam bahasa korea disebut dengan *Nodongbu* bertanggung jawab untuk membangun dan mengkoordinasikan kebijakan ketenagakerjaan dan tenaga kerja, asuransi tenaga kerja kerja sama, keseimbangan kerja-keluarga, standar tenaga kerja, kesejahteraan pekerja, industri hubungan penyesuaian, keselamatan dan kesehatan kerja, industri asuransi kompensasi kecelakaan, dan urusan lainnya.

2.5. Pusat Pelayanan Tenaga Asing Korea Selatan

Pusat Pelayanan Tenaga Asing di Korea Selatan adalah tempat untuk semua orang asing yang tinggal dan bekerja di Korea yang bersifat non-profit, independen, yang dibentuk untuk memberikan dukungan kepada para pekerja asing mulai dari pendidikan dan konsultasi dengan dukungan dari Pemerintah yang tersebar di beberapa daerah di Korea Selatan.

Pusat pelayanan ini menyediakan tenaga penerjemah dari berbagai Negara untuk melayani pekerja asing dan memberikan bantuan mengenai masalah mulai dari masalah sehari-hari, masalah yang berkaitan dengan hukum dan juga menyediakan sarana pendidikan bahasa korea, bela diri dan pendidikan komputer.
Kegiatan konsultasi yang dilakukan pada pusat pelayanan ini ditujukan sebagai jembatan antara pekerja asing dengan departemen tenaga kerja Korea.

2.6. Status Hukum Tenaga Asing di Korea

Berdasarkan undang undang tentang penerimaan tenaga kerja asing di Korea pasal ke – 2 tenaga asing di akui sebagai buruh yang harus dilindungi ketika bekerja di Korea. Tetapi, apabila pekerjaan itu bersifat pekerjaan rumah tangga tidak akan diberlakukan undang undang ketenagakerjaan melainkan dengan melakukan perjanjian antara majikan dengan pekerja.

2.7. Taejigem Samsung

Tenaga kerja asing yang bekerja di Korea ketika kontrak kerja atau masa tinggal habis dan terjadi pemutusan kerja dengan syarat pekerja bekerja lebih dari 1 tahun berhak mendapatkan pesangon dari perusahaan yang dalam bahasa korea disebut dengan *tejigeum.* Untuk itu, gaji pekerja setiap bulanya dipotong 8.3% dan dibayarkan kepada Samsung fire.

2.8. Pengertian Konsultasi

Konsultasi didefinisikan oleh Audit Commission (1999) sebagai sebuah proses dialog yang mengarah kepada sebuah keputusan. Definisi tersebut menyiratkan tiga aspek dalam konsultasi :

1. Konsultasi adalah sebuah dialog, di dalamnya ada aktifitas berbagi dan bertukar informasi dalam rangka untuk memastikan pihak yang berkonsultasi agar mengetahui lebih dalam tentang suatu tema. Oleh karenanya konsultasi adalah sesuatu yang edukatif dan inklusif.
2. Konsultasi adalah sebuah proses. Konsultasi adalah sebuah proses yang interaktif dan berjalan.
3. Konsultasi adalah tentang aksi dan hasil. Konsultasi harus dapat memastikan bahwa pandangan yang dikonsultasikan mengarahkan kepada sebuah pengambilan keputusan. Oleh karenanya konsultasi adalah tentang aksi dan berorientasi kepada hasil.

2.9. Gaji Pekerja Asing di Korea

Pada tahun 2014 UMR Korea Selatan adalah 5210 KRW / jam pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 370KRW sehingga mencapai 5580 KRW. Pekerja asing yang bekerja di Korea harus membuat Perjanjian Kerja dengan perusahaan tempat pekerja bekerja. Pada saat membuat perjanjian kerja pengusaha harus menjelaskan tentang upah anda, jam kerja, dan kondisi-kondisi lain hal tersebut dijelaskan pada Undang-Undang Standar Perburuhan Korea pasal 24. Sehingga apabila terjadi pelanggaran gaji pekerja dapat menuntut pihak perusahaan. Apabila pekerja mengalami hambatan maupun kesulitan lain dalam menghubungi pihak perusahaan pekerja dapat meminta bantuan pada konsultan di *Gimhae Support Center for Foreign Workers*. Apabila perusahaan tetap tidak mau membayar gaji pekerja dengan alasan yang tidak dapat diterima Konsultan akan melakukan pengaduan kepada Komiter Perburuhan.

2.10. Asuransi Kecelakaan Kerja di Korea

Kecelakaan kerja mengacu pada kasus-kasus dimana buruh mendapat luka-luka, sakit atau meninggal dunia saat bekerja. Dalam kasus kecelakaan kerja, hukum pertama kali akan melindungi buruh karena buruhlah yang paling parah penderitaannya akibat kecelakaan tersebut. Dalam hal ini jika pekerja melakukan konsultasi mengenai kecelakaan kerja maka konsultan akan mengarahkan pekerja pada Korporasi Kesejahteraan Buruh Korea (KLWC). KLWC adalah organisasi pemerintah yang menyediakan ganti rugi berdasarkan hukum bagi korban kecelakaan kerja. Ketika kasus kecelakaan kerja dilaporkan, maka KLWC akan

melakukan penyelidikan terhadap kasus tersebut dan menilai apakah kasus yang dilaporkan tersebut tergolong kecelakaan kerja. Jika kasus tersebut adalah kasus kecelakaan kerja, maka KLWC akan menyediakan ganti rugi yang cukup berdasarkan hukum yang berlaku.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Gimhae Support Center for foreign workers yaitu pusat pelayanan bantuan bagi pekerja asing di Gimhae, Korea Selatan. Saat ini, pusat pelayanan belum memiliki system informasi berbasis online untuk membantu para pekerja melakukan konsultasi dan mencari informasi seputar kelas bahasa korea yang merupakan salah satu kegiatan pelayanan di Gimhae support center for foreign workers.

3.2. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian dilakukan terhadap variable yang data – datanya sudah ada tanpa proses manipulasi.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Sistem informasi konsultasi pada GFC sebelumnya hanya menggunakan kertas untuk menyimpan data konsultasi pekerja yang sewaktu waktu bisa hilang. Pada sistem Informasi yang diusulkan data konsultasi pekerja tersimpan didalam database sehingga proses penyelesaian konsultasi dapat diselesaikan lebih mudah, cepat dan akurat karena tidak perlu mencari dokumen pekerja apabila konsultasi tertunda dan konsultan memiliki jadwal untuk menyelesaikan konsultasi apabila konsultasi tertunda.

Dan Jika pengguna internet semakin banyak, maka sistem Informasi dapat dikembangkan lagi menjadi sistem konsultasi yang berbasis Online.

4.2. Perancangan prosedur yang diusulkan

Berikut merupakan alur sistem dalam membangun sistem informasi konsultasi di GFC.

Gambar usecase dilampirkan pada daftar gambar 4.1

a. Definisi Aktor

Tabel Definisi Aktor dilampirkan pada daftar Tabel 4.1

b. Definisi Usecase

Tabel Definisi Usecase dilampirkan pada daftar tabel

4.3. Implementasi

1) Implementasi Perangkat Keras

Untuk implementasi penggunaan website didalam kantor GFC dibutuhkan beberapa perangkat kelras pendukung diantaranya;

1. Komputer Server

   Komputer server adalah komputer yang digunakan oleh admin dengan dalam jaringan berfungsi mengontrol jaringan komputer. Komputer ini dapat mengakses semua komputer dalam jaringan. Sehingga membutuhkan spesifikasi sebagai berikut;

   a. Processor Intel Core i7 3770 3.4 Ghz
   b. Hardisk 2TB sata 7200rpm
   c. Memory corsair DDR3 16GB
   d. Onboard VGA dengan HDMI Connector / Giga byte Radeon R7 265 DDR5 26 Bit OC
   e. Mouse, Keyboard, dan Monitor sebagai peralatan antarmuka.

2. Komputer client

   Adapun computer client yang digunakan oleh konsultan dan konsulti memiliki spesifikasi sebagai berikut;

   a. Processor Intel P4
   b. Hardisk 1TB
   c. LCD Monitor Wide Screen
   d. Keyboard dan mouse

3. Switch 16 port
4. Switch 8 port
5. Router DHCP Server

2) Implementasi Program

Gambar Implementasi Halaman Utama dilampirkan pada daftar gambar 4.2
Gambar Implementasi Menu About Us dilampirkan pada daftar gambar 4.3
Gambar Implementasi Menu Layanan dilampirkan pada daftar gambar 4.4
Gambar Implementasi Menu Login dilampirkan pada daftar gambar 4.5
Gambar implementasi menu login admin dilampirkan pada daftar gambar 4.6
Gambar implementasi menu login konsultan dilampirkan pada daftar gambar 4.7
Gambar Implementasi menu login konsulti dilampirkan pada daftar gambar 4.8

Gambar Implementasi Pencatatan data konsultasi pada daftar gambar 4.9
Gambar Implementasi tampilan data konsultasi dilampirkan pada gambar 4.10

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dengan dibangunnya “Sistem informasi pengolahan data pada konsultasi pada Gimhae Support Center for Foreign Workers” ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Gimhae Support Center for Foreign Workers.
Hasil dari analisis dan perancangan sistem informasi ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Website lebih dapat digunakan oleh pekerja untuk mencari informasi seputar GFC dan pekerja asing karena Bahasa website dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerja.
2. Selain itu, website juga dapat digunakan untuk pencatatan data konsultasi pekerja asing.
3. Dengan penyimpanan data konsultasi menjadi lebih tersusun didalam suatu database. Sehingga penyimpanan data dalam arsip tidak menjadi lagi kendala dalam pencarian data konsultasi tertunda.
4. Kerangkapan arsip juga dapat teratasi dan pembuatan laporan menjadi semakin mudah dan akurat.

5.2. Saran

Penulis mengajukan beberapa saran bagi pengembang selanjutnya untuk memperbaiki sistem informasi ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Jika pengakses website GFC sudah semakin banyak, saya harap pengembang selanjutnya dapat menyediakan sistem informasi konsultasi berbasis online.
2. Jika peminat pendidikan gratis dan komunitas pekerja semakin meningkat, juga diadakan sistem informasi pendaftaran kelas gratis dan pendaftaran perkumpulan pekerja asing di Korea.

VI. Daftar Pustaka

HM Jogianto. "Sistem Teknologi Informasi". Yogyakarta : Andi,2006.

Al-Bahra bin Ladjamudin. "Analisis dan Desain Sistem Informasi". Yogyakarta : Graha IlmU,2005.

Nugroho, Adi, ST.,MMSI, "Analisis dan perancangan sistem informasi dengan metodologi berorientasi objek". Bandung:Informatika.

Efraim Turban,dkk, "Pengantar Teknologi Informasi",3rd ed, Jakarta:Salembak Infotek,2006

Onno, Purbo dan Aang. "Mengenal e-commerce". Jakarta:Komputindo.

Sidharta, Lani. "Internet Informasi Bebas Hambatan". Jakarta : Elex Media Komputindo,1996.

Heywood, Drew; "Networking with Microsoft TCP/IP". USA: New Riders Publishing dan Indianapolis,1996.

Whitney, F.L. "The elements of Research", Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co,1960.

MALHOTRA, NARESH K."Marketing Research : An Applied Orientation", 6th ed, Pearson Education,2007.

Pressman Roger.S.Ph.D, “Rekayasa Perangkat Lunak”1st ed,Yogyakarta : ANDI dan McGraw-Hill Book Co,2002.

Fowler, Martin, "UML Distilled", 3rd ed, Yogyakarta: Andi,2005.

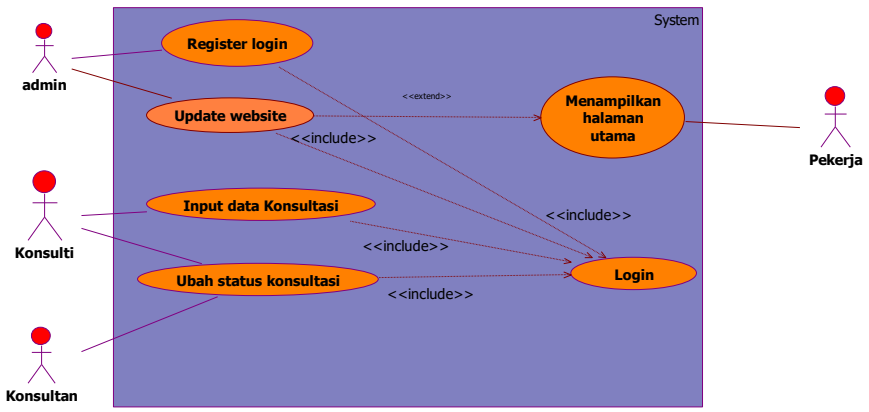
Munawar. "Pemodelan Visual dengan UML", Yogyakarta: Graha Ilmu,2005.

Dorfman M. "System and Software Requiremens", California: IEEE Software Society Press, 1990.

Nugroho Adi,. “Rekayasa Perangkat Lunak menggunakan UML dan Java”. Yogyakarta:Andi 2009 ISBN/ISSN 9792909893, 97897929

Pressman, R.S. (***2010***), Software Engineering : a practitioner's approach,. McGraw-Hill, New York,

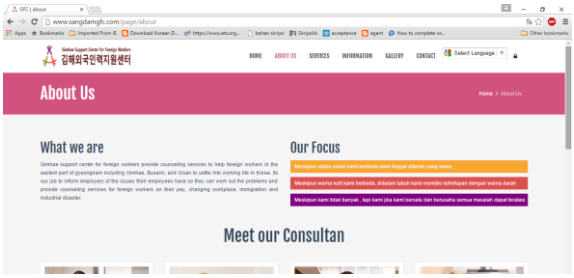
Daftar Gambar



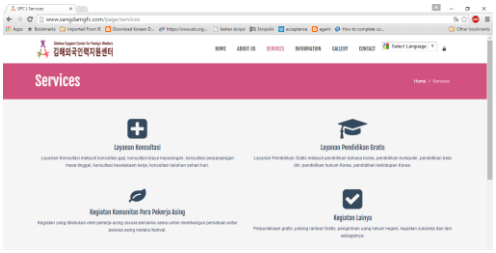
Gambar 4.1 Usecase yang diusulkan



Gambar 4.2 Implementasi menu home



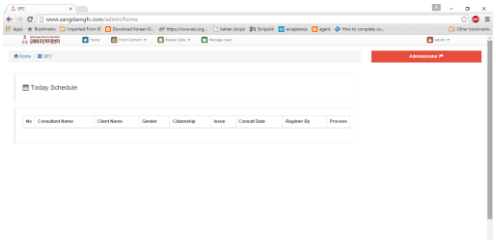
Gambar 4.3 Implementasi menu about



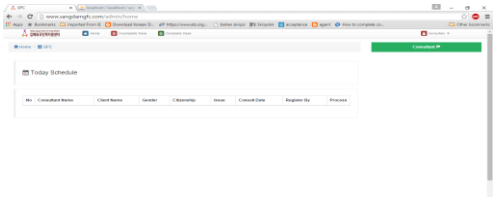
Gambar 4.4 Implementasi menu layanan



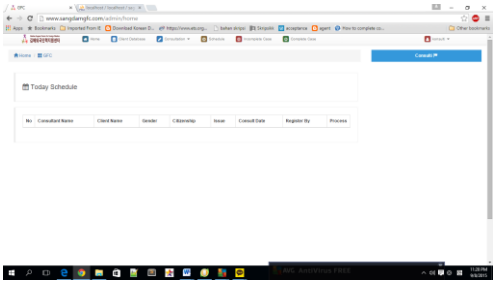
Gambar 4.5 Implementasi menu login



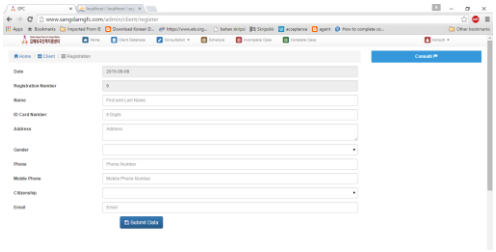
Gambar 4.6 Implementasi login admin



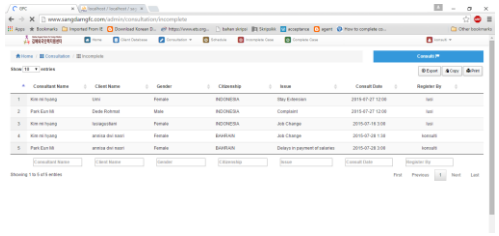
Gambar 4.7 Implementasi login konsultan



Gambar 4.8 Implementasi login Konsulti



Gambar 4.9 Implementasi input konsultasi baru



Gambar 4.10 Tampilan data konsultasi

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Definisi Aktor

NO	Aktor	Deskripsi
1.	Admin	Adalah aktor yang bertugas merubah menu informasi dan gallery pada halaman website yang ditujukan untuk pekerja juga membuatkan akses login untuk para konsultan dan konsulti.
2.	Konsulti	Adalah aktor yang bertugas untuk menginputkan data pekerja dan data konsultasi pekerja, menyelesaikan konsultasi ringan, menginputkan jadwal konsultasi pekerja dengan konsultan dan memberikan informasi hasil konsultasi kepada pekerja.
3.	Konsultan	Adalah aktor yang bertugas untuk memperbaharui status konsultasi pekerja sesuai jadwal penyelesaian konsultasi.
4.	Pekerja	Adalah aktor yang memberikan data pekerja dan data konsultasi.Juga actor yang mengakses halaman utama sistem.

Tabel 4.2 Definisi Usecase

NO	**Use Case**	**Deskripsi Use Case**
1.	Login	Merupakan proses pengecekan pengguna sistem.
2.	Ubah web	Merupakan proses penambahan atau pengubahan halaman utama web.
3.	Register	Merupakan proses penginputan data baru pengguna system
4.	Input Data Konsultasi	Merupakan proses pencatatan data pekerja dan data konsultasi yang di konsultasikan.
5.	Update Status Konsultasi	Merupakan proses penyelesaian konsultasi dimana apabila masalah telah selesai atau belum selesai statusnya akan diubah.
6.	Menampilkan halaman utama	Merupakan proses menampilkan halaman utama sistem.